

Pengaruh Inovasi Hijau terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kinerja ESG sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Fauziatun Najwa

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja secara optimal sebagai strategi utama dalam mempertahankan daya saing. Namun, seiring berjalannya waktu, era globalisasi dan transformasi ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan tidak lagi fokus pada aspek keuangan semata, melainkan telah meluas ke aspek keberlanjutan jangka panjang. Inovasi hijau merujuk pada aspek non-keuangan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Inovasi hijau direalisasikan melalui pengembangan produk, proses, maupun layanan baru, termasuk upaya meningkatkan efisiensi energi, meminimalkan limbah, dan memanfaatkan sumberdaya terbarukan. Peningkatan kinerja perusahaan melalui penerapan inovasi hijau umumnya tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui peran perantara kinerja ESG. Inovasi hijau berperan sebagai faktor utama dalam meningkatkan kinerja ESG perusahaan, yang selanjutnya memicu berbagai mekanisme untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sepanjang 2022, Indeks SRI-KEHATI yang memuat saham perusahaan dengan praktik keberlanjutan yang baik tumbuh 14%, melampaui kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kinerja tersebut mengindikasikan meningkatnya minat investor terhadap komitmen ESG termasuk inovasi hijau, yang pada akhirnya turut mendorong performa perusahaan menjadi lebih baik. Namun, Mandiri Institute (2024) mencatat bahwa tingginya biaya menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan aspek ESG yang ditunjang oleh inovasi, sebagai mana diakui oleh 58% perusahaan yang disurvei. Penelitian ini menggunakan teori RBV dan teori stakeholder. Peneliti berharap temuan ini dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan masyarakat serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang meneliti topik serupa.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

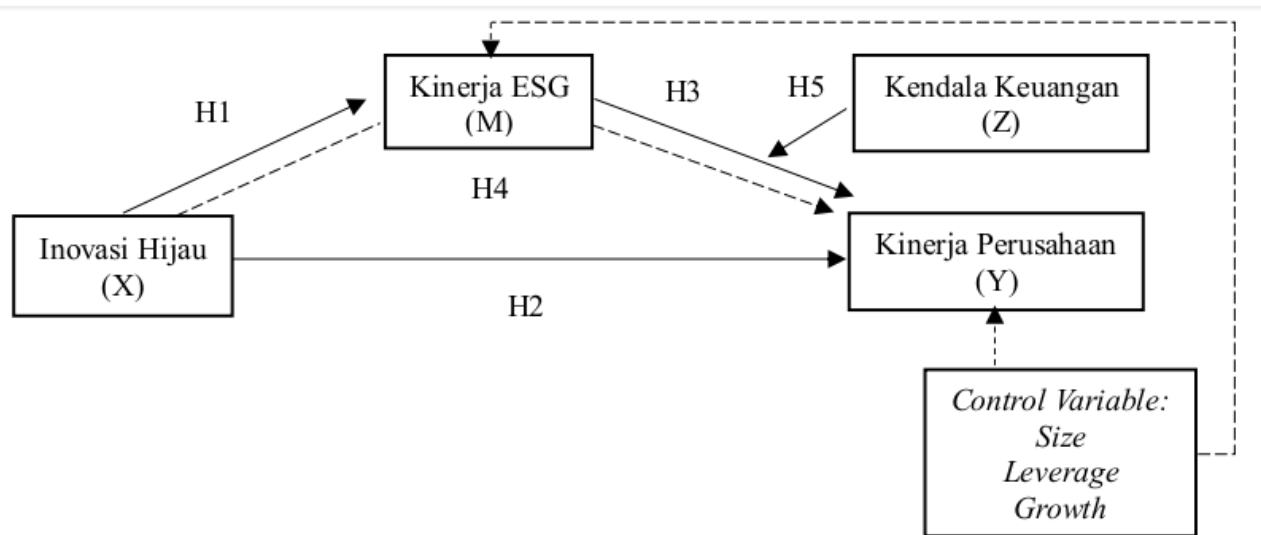
	Hasil yang Berpengaruh Signifikan/Positif	Hasil yang Tidak Berpengaruh Signifikan/Negatif
Inovasi hijau terhadap kinerja ESG	<ul style="list-style-type: none">L. Xu, X. Lu, Z. Zhang, and H. Shu, 2025	<ul style="list-style-type: none">A. M. D. Dama Mustika1*, Arini2, 2025
Inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none">V. R. F. AP and M. N. Amin, 2024	<ul style="list-style-type: none">C. Candy, J. Jesslyn, and H. Haryanto, 2024M. Novitasari and D. Agustia, 2023
Kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none">T. Tahmid, M. N. Hoque, J. Said, P. Saona, and M. A. K. Azad, 2022M. Boulhaga, A. Bouri, A. A. Elamer, and B. A. Ibrahim, 2023	<ul style="list-style-type: none">N. Nareswari, M. Tarczynska-Luniewska, and R. U. Al Hashfi, 2023
Kinerja ESG memediasi hubungan inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none">J. Zheng, M. U. Khurram, and L. Chen, 2022	<ul style="list-style-type: none">Y. P. Senjani and R. N. A. Putra, 2024
Kendala keuangan memoderasi hubungan kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none">E. Sutisna and K. R. Salman, 2025	<ul style="list-style-type: none">A. Revi Marisa and D. Febriantina Istiqomah, 2025Y. Xu and N. Zhu, 2024

Ketidakkonsistenan temuan pada penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk mengkaji ulang penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari J. Zheng, M. U. Khurram, and L. Chen, 2022 dengan mengganti variabel moderasi kekuatan koneksi politik dan kapabilitas inovasi regional menjadi kendala keuangan.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja ESG sebagai variabel mediasi dan kendala keuangan sebagai variabel moderasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja ESG
- H2** : Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
- H3** : Kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
- H4** : Kinerja ESG memediasi pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan
- H5** : Kendala keuangan memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan

Rumusan Masalah

1. Apakah inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja ESG?
2. Apakah inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kinerja ESG memediasi pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kendala keuangan memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan?

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder, data tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI www.idx.co.id, serta skor ESG yang bersumber dari Bloomberg
3. Perusahaan barang konsumen non-siklikal yang tercatat di BEI pada rentang tahun 2020-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

1. Perusahaan barang konsumen non-siklikal yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024
2. Perusahaan yang mempunyai data ESG *score* di Bloomberg pada tahun 2020-2024

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Populasi perusahaan menggunakan perusahaan barang konsumen non-siklikal yang terdaftar di BEI pada periode: 2020 sejumlah 87 perusahaan, 2021 sejumlah 98 perusahaan, 2022 sejumlah 113 perusahaan, 2023 sejumlah 125 perusahaan, dan 2024 sejumlah 129 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *unbalance panel data*. Dari proses seleksi, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel berjumlah 113, yang berasal dari penjumlahan 15, 29, 27, 28, dan 14 perusahaan.

Populasi dan Sampel

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Kinerja Perusahaan (Y)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$
Inovasi Hijau (X)	$GPROD = \frac{Net\ cash\ flow\ operation\ periode\ sekarang - Net\ cash\ flow\ operation\ periode\ sebelumnya}{Penjualan\ periode\ sebelumnya}$
Kinerja ESG (M)	Kinerja ESG = Skor ESG Bloomberg
Kendala Keuangan (Z)	$SA = -0,737 \times Size + 0,043 \times Size^2 - 0,040 \times Age$ $Size = \ln(\text{Total Aset Perusahaan})$ $Age = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri Perusahaan}$
<i>Size (Variable Control)</i>	$Size = \ln(\text{Total Aset})$
<i>Leverage (Variable Control)</i>	$Lev = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$
<i>Growth (Variable Control)</i>	$Growth = \frac{Total\ aset\ pada\ akhir\ periode\ berjalan - Total\ aset\ pada\ akhir\ periode\ sebelumnya}{Total\ aset\ pada\ akhir\ periode\ sebelumnya}$

Metode Penelitian

Teknik Analisis menggunakan metode Analisis Regresi Berganda (*Multivariate analysis*). Pertama, dilakukan uji statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) serta aplikasi tambahan untuk menguji mediasi yaitu kalkulator sobel test. Model yang digunakan sebagai berikut:

a. Model Regresi 1

$$ROA = \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 ESG + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 GROWTH + \epsilon$$

b. Model Regresi 2

$$ESG = \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \beta_4 GROWTH + \epsilon$$

c. Model Regresi 3

$$ROA = \alpha + \beta_1 ESG + \beta_2 SA + \beta_3 (ESG \times SA) + \beta_4 SIZE + \beta_5 LEV + \beta_6 GROWTH + \epsilon$$

Keterangan:

ESG = Kinerja *Environmental, Social, Governance*

GI = *Green Innovation*

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan

ROA = *Return on Assets* atau Kinerja Perusahaan

SA = Kendala Keuangan

ϵ = *Standart error*

Uji Hipotesis

Apabila nilai t-statistik melebihi t-tabel, maka hipotesis dinyatakan diterima
Jika nilai t-statistik berada di bawah t-tabel, maka hipotesis ditolak

Hasil

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi Hijau (X)	92	-.1712	.2594	.020162	.0829577
Kinerja ESG (M)	92	25.73	65.84	48.6151	8.55024
Kendala Keuangan (Z)	92	12.1673	21.0156	15.876753	2.1150824
Size (K1)	92	27.9298	32.9379	30.490813	1.1799333
Leverage (K2)	92	.0928	1.0000	.468798	.2148616
Growth (K3)	92	-.2002	.2966	.037330	.0877937
Kinerja Perusahaan (Y)	92	-.1536	.1762	.055992	.0582845
Valid N (listwise)	92				

Hasil uji hipotesis MRA (sig < 0.05)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	-2.850	1.144		-2.491	.015
	Kinerja ESG (M)	-.298	.103	-3.235	-2.903	.005
	Kendala Keuangan (Z)	-.135	.043	-4.883	-3.150	.002
	Moderasi (M_Z)	.254	.086	5.910	2.963	.004
	Size (K1)	.966	.367	.642	2.631	.010
	Leverage (K2)	-.156	.032	-.446	-4.830	.000
	Growth (K3)	.051	.061	.077	.842	.402

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Pembahasan

1. Inovasi Hijau tidak berpengaruh terhadap Kinerja ESG. Alasan utamanya adalah keraguan manajer akan manfaatnya, rendahnya kesadaran lingkungan, dan kekhawatiran biaya produksi yang meningkat.
2. Inovasi Hijau berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Semakin besar peran inovasi hijau dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka biaya produksi serta penggunaan sumber daya cenderung semakin efisien, yang ditandai dengan menurunnya konsumsi energi dan tingkat polusi yang dihasilkan.
3. Kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan. Salah satu faktor utama yang mendasarinya adalah penerapan ESG yang kerap menimbulkan dilema antara komitmen terhadap keberlanjutan dan efisiensi keuangan, karena peningkatan skor ESG membutuhkan investasi serta biaya peluang yang lebih besar sehingga dapat menekan kinerja perusahaan. Selain itu, investor cenderung berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan belum sepenuhnya mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari ESG, sehingga respon pasar terhadap penerapan ESG dapat bersifat negatif dan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.
4. Kinerja ESG tidak memediasi pengaruh inovasi hijau terhadap Kinerja Perusahaan, karena belum menjadi penggerak utama yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Akibatnya, meskipun perusahaan melakukan inovasi hijau, pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tidak tersalurkan melalui kinerja ESG, melainkan secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Kendala Keuangan memoderasi positif pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian, kendala keuangan terbukti memperkuat pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan. Kendala keuangan yang tercermin melalui beban bunga utang serta kewajiban arus kas deviden mampu berperan sebagai mekanisme pengendalian terhadap perilaku manajer, sehingga mengurangi kecenderungan tindakan oportunistik yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Dalam kondisi terbatas, perusahaan menjadi lebih disiplin dalam mengalokasikan sumber daya, termasuk dalam pelaksanaan kinerja ESG, sehingga aktivitas ESG yang dijalankan lebih terarah, efisien, dan selaras dengan kepentingan pemegang saham.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan, dengan mempertimbangkan peran kinerja ESG sebagai variabel mediasi dan kendala keuangan sebagai variabel moderasi serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang meneliti topik serupa.

Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen bahwa inovasi hijau sebaiknya difokuskan langsung pada efisiensi operasional karena terbukti efektif mendongkrak profitabilitas tanpa bergantung pada skor ESG. Perusahaan perlu lebih selektif dalam mengalokasikan anggaran keberlanjutan agar tidak membebani keuangan, sementara investor diingatkan untuk lebih memprioritaskan kapabilitas inovasi teknis perusahaan dibandingkan sekedar terpaku pada laporan ESG.

Referensi

- L. Xu, X. Lu, Z. Zhang, and H. Shu, “Green innovation, financialization, and ESG performance,” *International Review of Economics and Finance*, vol. 102, no. April, p. 104404, 2025, doi: 10.1016/j.iref.2025.104404.
- A. M. D. Dama Mustika1*, Arini2, “Apakah Green Innovation dan Corporate Governance Memengaruhi Kinerja ESG?,” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, vol. 14, no. 2, pp. 1–11, 2024, doi: 10.37859/jae.v15i1.9432.
- V. R. F. AP and M. N. Amin, “Esg Disclosure, Green Innovation, Climate Risk Terhadap Kinerja Perusahaan, Komite Audit Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, vol. 9, no. 1, pp. 77–89, 2024, doi: 10.29303/jaa.v9i1.440.
- Candy, J. Jesslyn, and H. Haryanto, “Hubungan Antara Corporate Governance Dan Green Innovation: Studi Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur,” *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 13, no. 2, p. 292, 2024, doi: 10.35906/equili.v13i2.2002.
- M. Novitasari and D. Agustia, “Competitive advantage as a mediating effect in the impact of green innovation and firm performance,” *Business: Theory and Practice*, vol. 24, no. 1, pp. 216–226, 2023, doi: 10.3846/btp.2023.15865.
- T. Tahmid, M. N. Hoque, J. Said, P. Saona, and M. A. K. Azad, “Does ESG initiatives yield greater firm value and performance? New evidence from European firms,” *Cogent Business and Management*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23311975.2022.2144098.
- M. Boulhaga, A. Bouri, A. A. Elamer, and B. A. Ibrahim, “Environmental, social and governance ratings and firm performance: The moderating role of internal control quality,” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, vol. 30, no. 1, pp. 134–145, 2023, doi: 10.1002/csr.2343.
- N. Nareswari, M. Tarczyska-Luniewska, and R. U. Al Hashfi, “Analysis of Environmental, Social, and Governance Performance in Indonesia: Role of ESG on Corporate Performance,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 225, pp. 1748–1756, 2023, doi: 10.1016/j.procs.2023.10.164.
- J. Zheng, M. U. Khurram, and L. Chen, “Can Green Innovation Affect ESG Ratings and Financial Performance? Evidence from Chinese GEM Listed Companies,” *Sustainability (Switzerland)*, vol. 14, no. 14, pp. 1–32, 2022, doi: 10.3390/su14148677.
- Y. P. Senjani and R. N. A. Putra, “Analyzing ESG’s Role as a Mediator in Corporate Resource Allocation and Financial Outcomes,” *Akuntabilitas J. Ilmu Akunt.*, vol. 17, no. 2, pp. 109–120, 2024, doi: 10.15408/akt.v17i2.43996.
- E. Sutisna and K. R. Salman, “The Effect of ESG Practices on Profitability Through Liquidity and Financial Constraints as Moderating Variables,” *Indones. Account. Rev.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–7, 2025, doi: 10.14414/tiar.v15i1.4677.
- A. Revi Marisa and D. Febriantina Istiqomah, “ESG Impact on Financial Performance: Financial Constraints and CEO Characteristics as Moderators,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 13(1), no. 1, pp. 1527–1548, 2025, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx>
- Y. Xu and N. Zhu, “The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Corporate Financial Performance in China: Based on the Perspective of Innovation and Financial Constraints,” *Sustain.*, vol. 16, no. 8, 2024, doi: 10.3390/su16083329.

